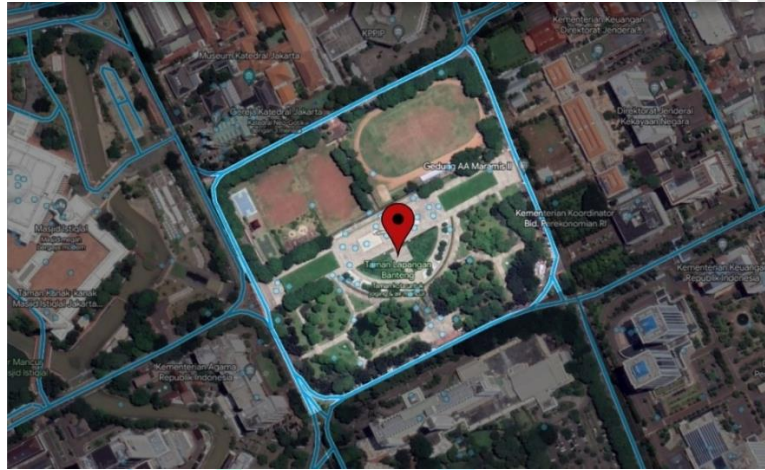


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Identitas Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Taman Lapangan Banteng yang berada di Ps. Baru, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Taman ini mempunyai ukuran yang cukup luas yaitu 43.930 m² dan merupakan taman kedua terbesar di Jakarta setelah Taman Medan Merdeka. Taman ini ditetapkan sebagai area bersejarah dengan konsep ruang terbuka hijau.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Taman Lapangan Banteng

Sumber: *Google Earth*, 2023



Gambar 3. 2 Taman Lapangan Banteng

Sumber: Penulis, 2023

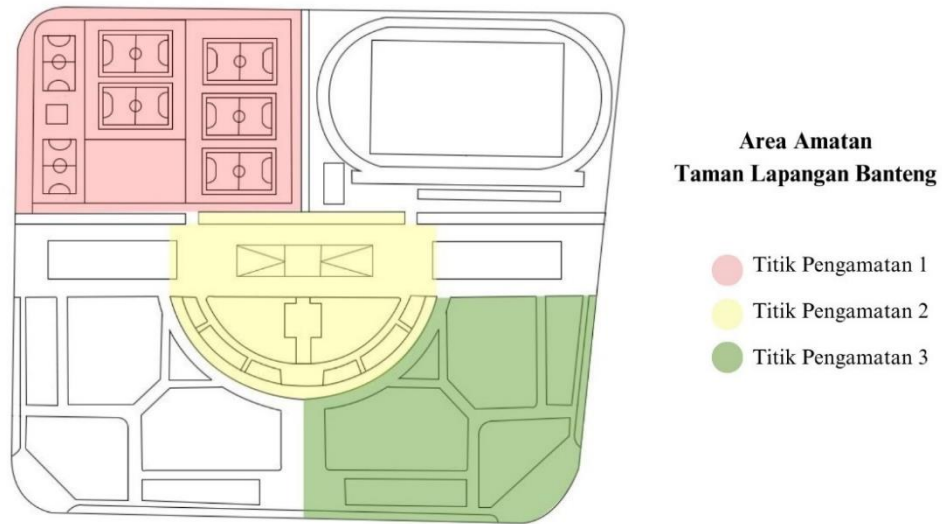
3.1.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, pola pemanfaatan taman kota di kawasan Jakarta, tepatnya di Taman Kota Lapangan Banteng sebagai ruang terbuka publik akan dianalisis. Objek penelitian akan difokuskan pada pengunjung taman sebagai pelaku aktivitas di dalam area taman. Hal ini bertujuan untuk mengamati pola perilaku yang terjadi dan kecenderungan untuk memanfaatkan ruang dan elemen fisik dari taman kota yang mewadahi aktivitas tersebut. Kemudian peneliti akan mengamati elemen fisik yang mempengaruhi secara langsung pola aktivitas pengunjung yang terjadi di Taman Kota Lapangan Banteng Jakarta. Sumber data akan didapatkan dari wawancara yang dilakukan oleh pengunjung dan juga pemetaan terhadap pola pemanfaatan yang dilakukan oleh pengunjung yang melakukan aktivitas di area taman.

Taman Lapangan Banteng memiliki tiga jenis area atau zona dengan fungsi yang berbeda-beda, yaitu area dengan fungsi olahraga, rekreasi dan hutan kota. Pemilihan titik pengamatan pada penelitian ini didasarkan pada beberapa faktor yang meliputi:

1. Representasi fungsi ruang: Pada penelitian ini, titik pengamatan akan difokuskan pada tiga jenis area yang mewakili masing-masing zona sesuai dengan fungsinya. Zona olahraga akan diwakili pada titik pengamatan 1, dimana, area pengamatan ini lebih memiliki variasi fasilitas yang beragam mulai dari lapangan basket, lapangan *mini soccer*, dan juga adanya area *playground*. Titik pengamatan 2 akan berfokus pada area rekreasi yaitu area sekitar monumen, *amphitheater* dan air mancur, sedangkan titik amatan 3 akan berfokus pada sebagian area hutan kota.
2. Ukuran lokasi yang diamati: Pemilihan titik pengamatan ini selain didasarkan pada representasi fungsi ruang, juga didasarkan pada pertimbangan ukuran lokasi yang diamati. Taman Lapangan Banteng memiliki ukuran lahan yang cukup luas, oleh karena itu, peneliti memilih beberapa titik pengamatan yang dapat mewakili dari keseluruhan area Taman Lapangan Banteng agar dapat efisien

dalam mencapai tujuan penelitian dan tentunya dapat membantu menghemat waktu yang diperlukan dalam mengumpulkan data dalam melakukan pengamatan.



Gambar 3. 3 Peta Titik Amatan Taman Lapangan Banteng

Sumber: Penulis, 2023

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang diterapkan yaitu metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis deskriptif. Metode penelitian ini difokuskan pada berbagai aktivitas pengguna dalam memanfaatkan ruang yang tersedia sebagai wadah aktivitas masyarakat. Untuk mengumpulkan data, dilakukan observasi lapangan dan juga wawancara.

Hasil pengumpulan data yang terkumpul melalui pengukuran lapangan dan observasi kemudian diolah dan dianalisis, lalu dijadikan sebagai hasil dan kesimpulan untuk menunjukkan pola pemanfaatan Taman Lapangan Banteng sebagai area terbuka yang berfungsi sebagai ruang publik.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data primer didefinisikan sebagai data utama pada penelitian ini yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi, pemetaan perilaku dan juga wawancara sebagai landasan validasi. Data yang diperoleh merupakan fakta yang terdapat di lokasi penelitian secara langsung. Berikut ini merupakan metode pengumpulan data yang hendak digunakan dalam penelitian:

1. Observasi

Observasi menurut Endang M (2011) yaitu teknik perolehan data dengan cara menelaah dan meninjau secara sistematis. Tujuan dari teknik perolehan data ini pada penelitian adalah agar memperoleh informasi tentang kondisi aktual Taman Kota Lapangan Banteng yang akan menjadi fokus dari penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung yaitu Taman Lapangan Banteng, sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengunjung memanfaatkan Taman Lapangan Banteng.

Metode observasi yang diterapkan pada penelitian ini yaitu *behavior mapping* atau pemetaan perilaku, pemetaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola perilaku, serta menafsirkan bagaimana pengunjung menggunakan dan memanfaatkan ruang. Teknik *behavior mapping* yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *place centered mapping*, yaitu pemetaan yang berpusat pada tempat atau lokasi yang berfungsi untuk mengidentifikasi bagaimana manusia baik secara individu atau dalam kelompok memanfaatkan, melaksanakan atau menyesuaikan perilakunya dalam suatu situasi tertentu yang melibatkan waktu dan tempat tertentu. Pemetaan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan pada titik-titik pemantauan pada area atau ruang tertentu dan waktu tertentu yang kemudian dicatat pada media peta. Rangkaian cara yang dilakukan untuk menggunakan metode ini adalah:

1. Membuat gambaran visual tentang lokasi yang mencakup seluruh elemen fisik yang dapat berpengaruh terhadap perilaku pengguna ruang.
2. Membuat daftar aktivitas yang akan diamati dan menentukan simbol/ tanda yang dapat mewakili setiap jenis aktivitas yang diamati.
3. Saat pengamatan berlangsung dengan waktu yang sudah ditentukan, peneliti mencatat berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi pengamatan dengan memakai simbol – simbol yang telah ditentukan pada peta.

Pengukuran dilakukan pada satu hari di hari libur dan juga satu hari di hari kerja. Pengamatan ini juga dilakukan pada empat waktu yang berbeda dalam sehari, yaitu pada pagi (08.00-10.00), siang (12.00-14.00), sore (16.00-18.00), dan juga malam hari (19.00-21.00) di tiga titik observasi yang berbeda.

Pemetaan dilakukan pada 4 periode waktu yang berbeda dalam satu hari untuk mendapatkan pemahaman dan hasil yang mendetail terkait pola pemanfaatan ruang yang terjadi di tiap periode waktu, dan juga untuk melihat kemungkinan perbedaan antara hari kerja dan hari libur dalam pola pemanfaatan ruang.

Selain itu, pemilihan pengamatan yang dilakukan dalam dua hari, yaitu satu hari kerja dan juga satu hari libur, dilakukan dengan pertimbangan representasi yang lebih baik tentang perilaku pengunjung secara keseluruhan, dimana pada hari kerja dan hari libur memiliki kecenderungan pola dan konteks yang berbeda, seperti pada hari kerja, orang-orang terlibat dalam rutinitas sehari-hari seperti bekerja ataupun sekolah, sedangkan hari libur orang cenderung memiliki banyak waktu luang. Hal ini tentu akan mempengaruhi perilaku pengguna ruang dan interaksi yang terjadi di dalamnya. Maka dari itu, dengan melibatkan kedua jenis hari, peneliti dapat memahami variasi dalam penggunaan ruang yang lebih dalam tentang bagaimana masyarakat kota memanfaatkan Taman Lapangan Banteng dan

melihat perbedaan yang mungkin terjadi dalam pola aktivitas serta pemanfaatan ruang antara hari kerja dan hari libur.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik perolehan data dan keterangan secara lisan. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan terhadap pengunjung Taman Lapangan Banteng sebagai sumber data untuk memvalidasi hasil observasi. Tujuan wawancara yaitu untuk memperoleh informasi dan data secara langsung secara terperinci berdasarkan opini atau pandangan pengunjung terhadap pengalaman ruang dalam menggunakan dan memanfaatkan ruang terbuka publik, dan juga dapat mengidentifikasi permasalahan apa saja yang dihadapi oleh pengunjung taman ini.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pengunjung yang melakukan aktivitas di taman dengan beberapa macam narasumber dari berbagai kalangan, usia, ataupun kondisi fisik tertentu untuk memperoleh data tentang faktor yang dapat mempengaruhi pola pemanfaatan ruang. Pertanyaan yang akan ditanyakan ini dipilih berdasarkan sintesis teori yang telah dibuat. Beberapa pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada narasumber yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Elemen	Indikator	Pertanyaan wawancara
Pola pemanfaatan ruang	Area yang dimanfaatkan oleh pengunjung	Area mana yang menjadi alasan anda berkunjung dan kenapa anda mengunjungi area tersebut?
<i>Accessible</i>	Kemudahan akses untuk mencapai taman bagi pengguna	Menurut anda, apakah taman ini mudah diakses baik dengan berjalan kaki, kendaraan umum ataupun menggunakan kendaraan pribadi?

Elemen	Indikator	Pertanyaan wawancara
	Dapat diakses untuk semua golongan dengan berbagai keberagaman pengguna (gender,usia dll)	Apakah taman ini ramah untuk penyandang disabilitas maupun lansia?
<i>Comfort</i>	Ruang publik yang aman dan bersih	Bagaimana kondisi kebersihan dan keamanan di taman ini? Apakah nyaman bagi pengunjung?
	Mendukung <i>environmental comfort</i> yaitu tersedianya perlindungan terhadap pengaruh dari alam.	Apakah ada hal yang membuat pengunjung merasa tidak nyaman ataupun menghambat aktivitas yang ingin dilakukan di area taman?
	Mendukung <i>physical comfort</i> , yaitu tersedianya fasilitas penunjang yang memadai dan terawat	Apakah fasilitas yang tersedia di taman ini terawat dan memadai untuk digunakan?
<i>Relaxation</i>	Dapat menciptakan suasana yang menenangkan dan menyegarkan bagi pengunjung (menghadirkan unsur-unsur alami yang menyegarkan pandangan mata dan menghindari kebisingan kendaraan di sekitar area	Apakah taman menghadirkan suasana yang tenang dan membuat rileks bagi pengunjung? Jika iya, hal apa yang mempengaruhi rasa rileks tersebut?

Elemen	Indikator	Pertanyaan wawancara
	tersebut).	
<i>Passive and Active engagement</i>	Ruang publik dapat menyediakan fasilitas untuk berbagai kegiatan aktif ataupun pasif	Menurut anda, apakah fasilitas yang tersedia di taman ini sudah cukup lengkap untuk menunjang beragam kegiatan pengunjung?
	Menawarkan beragam aktivitas dan kegunaan bagi pengguna	Bagaimana kelengkapan fasilitas yang tersedia di taman? Apakah dapat mengakomodasi kegiatan yang beragam baik kegiatan pasif ataupun aktif?
<i>Discovery</i>	Menarik pengunjung dengan menghadirkan aktivitas yang tidak monoton dan menarik (terdapat pertunjukkan yang atraktif)	Apakah terdapat kegiatan atau pertunjukan yang menarik? Dan apakah anda menikmati kegiatan tersebut?
Bermakna	Dapat mendukung kegiatan sosial pengunjung	Apakah fasilitas taman mampu mewadahi kegiatan interaksi sosial?
	Mengundang keterikatan dan partisipasi masyarakat dalam kepeduliannya terhadap kondisi taman	Kebersihan taman Dilihat dari pengamatan anda, apakah taman mampu mengundang partisipasi masyarakat untuk menjaga kondisi taman? Dan apa kontribusi masyarakat

Elemen	Indikator	Pertanyaan wawancara
		untuk menjaga kondisi taman?

Sumber: Penulis, 2023

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Syaodih (2010) merupakan pendekatan pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai dokumen, seperti pengambilan gambar ataupun dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data melalui pengambilan gambar dari keadaan eksisting ataupun jenis-jenis aktivitas yang terjadi di Taman Lapangan Banteng dengan menggunakan foto. Pengumpulan data ini dilakukan guna mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi pada lokasi pengamatan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder diartikan sebagai informasi yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang digunakan peneliti sebagai pendukung atau tambahan data primer yang telah didapatkan melalui observasi lapangan. Data sekunder ini bisa berupa teori, literatur, hasil penelitian terdahulu, atau data statistik dari lembaga dan juga sumber lain yang memiliki keterkaitan serupa dengan topik penelitian. Data ini digunakan sebagai dasar teoritis untuk penelitian dan dapat diolah menjadi analisis deskriptif oleh peneliti.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang dilakukan dengan menyertakan pengomposisian yang didapatkan dari hasil observasi, pemetaan perilaku, dan wawancara secara sistematis. Data ini kemudian akan disintesis dan nantinya akan menghasilkan kesimpulan guna memperoleh pemahaman yang lebih

mendalam. Kesimpulan yang dihasilkan dari proses analisis data ini dapat disampaikan kepada orang lain secara jelas dan terstruktur.

Miles dan Huberman, pada karyanya yang berjudul "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook" menjelaskan bahwa ada 3 tahapan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu kegiatan mengumpulkan data melalui berbagai sumber, seperti observasi, wawancara dan juga dokumentasi, data ini kemudian di persiapkan untuk analisis selanjutnya.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi atau tabel dari hasil temuan untuk membantu memvisualisasikan pola yang muncul dari analisis.
3. Penarikan kesimpulan, selanjutnya adalah menganalisis dari data yang telah dikumpulkan, serta mencari hubungan data dan mengembangkan pemahaman penelitian.

Metode analisis data dikaji berdasarkan tujuan dan sasaran penelitian yaitu untuk mengevaluasi pola pemanfaatan Lapangan Banteng sebagai ruang terbuka publik pada kawasan perkotaan, analisis yang akan dilakukan adalah analisis pola perilaku aktivitas.

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkaji keterkaitan elemen fisik dalam membentuk pola aktivitas pengunjung dalam memanfaatkan dan beraktifitas di ruang terbuka publik. Analisis ini memberikan gambaran terkait bagaimana pemanfaatan ruang yang terjadi di Taman Lapangan Banteng.